

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap makna denotasi, konotasi dan mitos serta pesan moral dalam film Sabtu Bersama Bapak menggunakan analisis semiotik Roland Barthes berupa rangkaian 5 Adegan visual, maka peneliti mendapatkan kesimpulan :

a. Makna denotasi, konotasi dan mitos pada pesan moral film Sabtu Bersama

bapak yakni :

1. Makna denotasi

- a) pada adegan 1: gambar tersebut dapat dimaknai seorang Bapak sedang memeluk kedua anaknya.
- b) Makna denotasi pada adegan 2 : Tampak seorang laki laki yang berusia muda, hal ini merupakan aspek yang sangat eksplisit.
- c) Makna denotasi pada adegan 3: secara eksplisit menunjukkan sebuah lingkungan pusat perbelanjaan, terlihat beberapa sepatu dan tas yang dipajang di dinding menandakan sedang berbelanja.
- d) Makna denotasi pada adegan 4 : secara eksplisit tampak Pak Gunawan sedang menasehati Satya dengan berjongkok dihadapan Satya. Setting

dibelakangnya adalah pemandangan halaman rumah keluarga Pak Gunawan dengan effect sepia.

- e) Makna denotasi pada adegan 5 : Secara eksplisit tampak Satya sedang mencari buku dengan ekspresi wajah yang begitu fokus dan tatapan mata yang tajam.

2. Makna Konotasi

- a) Makna konotasi pada adegan 1: menggambarkan seorang Bapak menunduk melihat kearah bawah menandakan kesedihan yang mendalam.
- b) Makna konotasi pada adegan 2 : Secara konotasi seorang laki laki mengangkat kedua alisnya sembari mengepal jari-jari tangan dianggap sebagai sebuah *gesture* untuk mengungkapkan rasa semangat yang menggebu-gebu.
- c) Makna konotasi pada adegan 3 : Pakaian tidak membentuk harga diri, melainkan hanya menutupi badan agar tidak kedinginan atau kepanasan.
- d) Makna konotasi pada adegan 4 : penandaan effect sepia ini bermaksud menyampaikan tentang waktu pada tahun tahun yang sudah berlalu saat Satya masih kecil ketika dinasehati oleh Pak Gunawan.
- e) Makna konotasi pada adegan 5 : secara konotasi, narasi dari Pak Gunawan memberikan motivasi dalam hidup Satya agar segala sesuatunya direncanakan untuk masa depan yang lebih baik.

3. Mitos
 - a) Mitos pada adegan 1 : pemaknaan *gesture* tersebut adalah akan terbentuk sebuah persepsi bahwa sosok Bapak sedang berbicara setengah takut. Dari *gesture* tersebut adanya Tuhan yang memiliki kekuasaan atas segalanya, baik hidup ataupun kematian.
 - b) Mitos pada adegan 2 : mengepal jari jari tangan secara eksplisit artinya perasaan emosi yang mendalam.
 - c) Mitos adegan 3 : semakin tinggi harga diri seseorang, akan semakin baik. Namun pada kenyataannya, harga diri yang tinggi memang baik, namun namun harga diri yang terlalu tinggi dapat membuatmu terjatuh dan terluka lebih dalam.
 - d) Mitos adegan 4 : pantang menyerah adalah sikap kuat yang tidak mudah menyerah dengan tantangan dan rintangan yang ada. Orang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan pasrah begitu saja dengan keadaan.
 - e) Mitos adegan 5 : Penjelasan Pak Gunawan tentang kita hidup tidak dua kali bahwa setelah kematian tidak akan ada kehidupan lagi.
- b. Pesan moral yang terdapat pada film Sabtu Bersama bapak sangat memotivasi para penontonnya, pesan moral tersebut meliputi :

1. Mengenalkan kepada pencipta
2. Tanggung jawab
3. Menghargai diri sendiri
4. Pantang menyerah
5. Merencanakan hidup secara matang

B. Saran

1. Film merupakan salah satu bentuk perilaku komunikasi massa yang dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang sangat efektif.
2. Dalam menyaksikan dan menonton sebuah film, masyarakat harus pandai-pandai memilah dan menerima pesan-pesan yang ada dalam film atau tayangan yang ditontonnya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes tentang makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film.
4. Diharapkan film ini dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi praktisi perfilman dalam membuat atau memproduksi film yang sarat akan makna dan dapat memberikan motivasi dan pencerahan bagi masyarakat pada umumnya.